

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah mempelajari permasalahan yang dihadapi dan juga solusi pemecahan yang diusulkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Komputerisasi pada rancangan Sistem Informasi Penatausahaan Keuangan Daerah Tingkat SKPD dapat meningkatkan efisiensi kerja dan memudahkan PPK SKPD dalam mengontrol penatausahaan keuangan daerah dan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat.
- b. Sistem yang dibangun secara komputerisasi dan terintegrasi dapat menghasilkan kecepatan dalam proses administrasi, ketepatan dan keakuratan data, serta dapat meminimalisir kesalahan dalam pengolaan penatausahaan keuangan daerah.
- c. Perancangan Sistem Informasi Penatausahaan Keuangan Daerah yang berorientasi objek (*Object Oriented*) dapat menghasilkan sebuah sistem informasi yang lebih baik dan lebih mudah dipahami oleh *user* (pengguna) dalam hal struktur perancangannya dan implementasinya.

5.2 Saran

Adapun saran–saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya pelatihan kepada *user* yang akan menggunakan sistem informasi ini, supaya mereka mengetahui bagaimana cara menggunakan dan perawatan sistem informasi ini.
- b. Untuk menghindari berbagai kesalahan yang mungkin timbul pada sistem, perlu dilakukan perawatan (*maintenance*) secara rutin. Pengontrolan data merupakan cara perawatan yang terbaik untuk menghindari berbagai kesalahan.
- c. Secara rutin melakukan *back-up* data yang ada minimal satu tahun sekali untuk menghindari kerusakan data atau kehilangan data.
- d. Perlu adanya peningkatan infrastruktur komputer yang digunakan oleh PPK SKPD pada BPBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung agar dapat meningkatkan kinerja sistem.
- e. Perlu adanya audit sistem paling tidak setiap 5 tahun sekali pada sistem informasi ini agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem ini sehingga kedepannya diharapkan sistem dapat lebih optimal dan mampu memenuhi kebutuhan *user*.